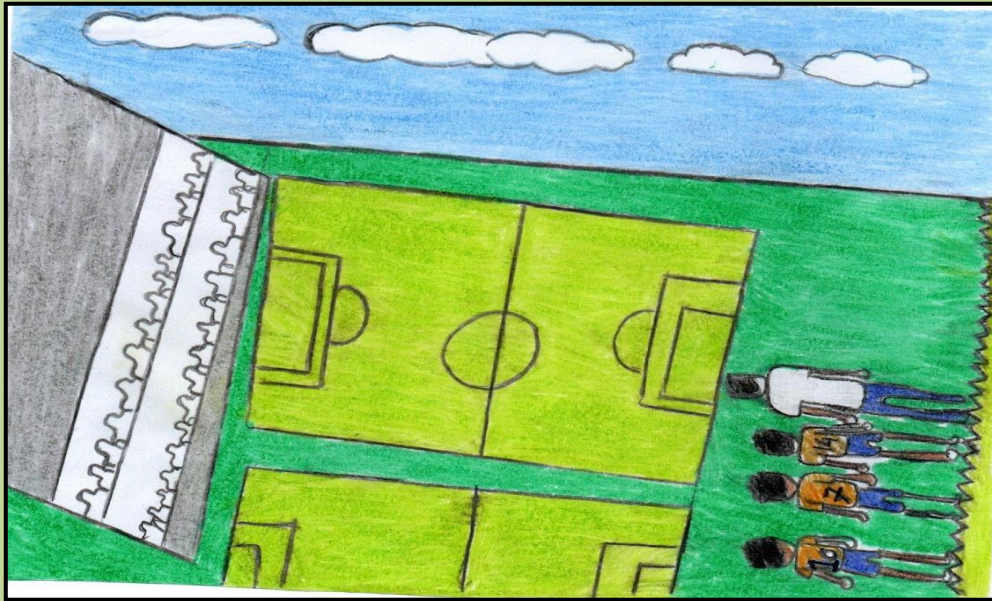


Pertandingan yang Seru dan Melelahkan

Razendriahza Mirad



Tara Salvia
Centre of Excellence



Pada hari Sabtu aku tanding bola di lapangan British School Jakarta yang terletak di Bintaro. Di British School ada 4 lapangan bola. Rumput lapangannya adalah rumput palsu atau sintetis. Suasananya ramai banyak orang dan aku melihat banyak tim lain yang sedang bertanding.

Aku bergabung di tim Tara Salvia Soccer Club (TSSC). Di timku, aku mempunyai teman yang bernama Razqa. Razqa adalah teman yang baik karena suka mengingatkan. Ia duduk di kelas 4 SD. Umurnya 2 bulan lebih muda dari aku.

Aku tanding bola pada pagi hari diantar oleh papa. Papaku ingin menyaksikan pertandinganku. Saat aku tiba, sedang ada pertandingan yang berlangsung di dua lapangan. Kedua lapangan berdekatan sekitar kurang lebih 2 meter. Lalu, aku menunggu di pinggir lapangan. Aku menunggu sambil menyaksikan pertandingan tersebut.

Coach Anto adalah pelatihku yang baik, suka mengingatkan, dan tegas. Sebelum pemanasan, pelatihku menyiapkan beberapa con untuk pemanasan. Aku dan timku mulai pemanasan karena tim yang lain sudah selesai bertanding. Saat pemanasan aku berlari 1 kali mengelilingi lapangan. Lalu, aku menarik badan agar otot tidak kaku.

Tiba-tiba Razqa memarahi aku karena bercanda. Aku bercanda saat pemanasan mengoper dan menendang bola.



Aku melakukannya dengan tidak serius. Razqa bermaksud mengingatkan aku. Razqa berbicara dengan nada tinggi.

“Zen, jangan bercanda!” kata Razqa.

Aku terkejut dan berkata, “Jangan marah dong.”

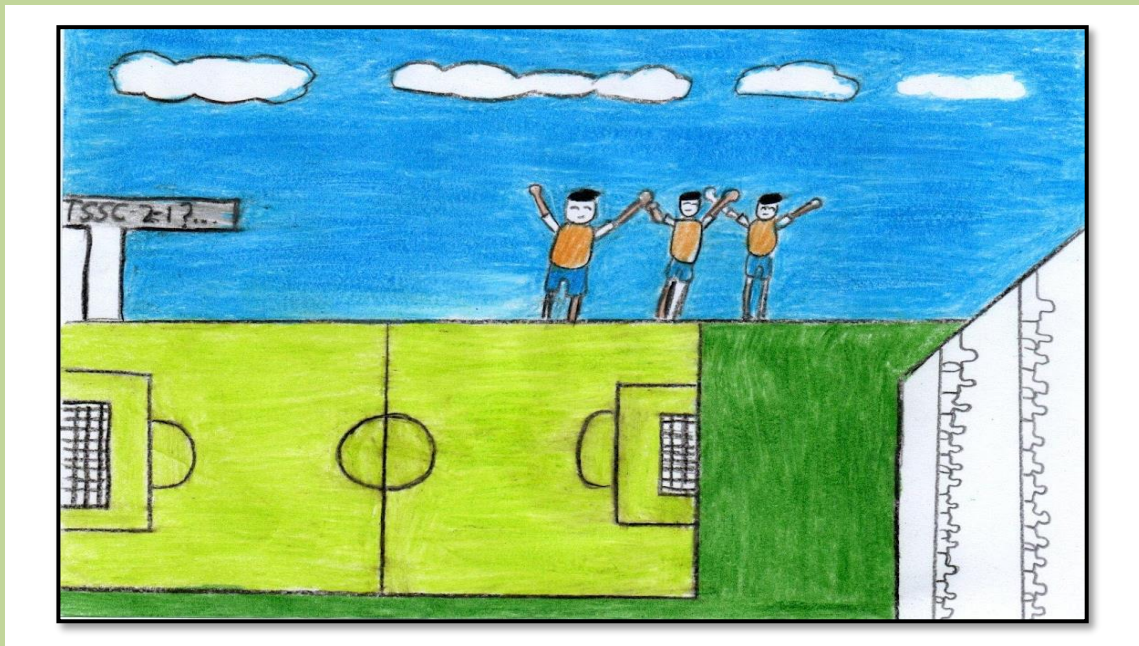
“Aku tidak marah, aku hanya mengingatkan,” jawab Razqa.

Setelah itu, wasit meniup peluit tanda pertandingan dimulai.

Di babak pertama aku berlari dari belakang, lalu saat aku berlari bolanya keluar lapangan karena direbut oleh tim lawan. Timku melempar bola lalu aku menendang tetapi ditepis oleh kiper lawan. Skor masih sama.

Pada babak kedua wasit meniup peluit tanda mulai pertandingan. Kemudian, aku mengoper bola kepada Razqa, lalu aku berlari. Razqa mengoper balik setelah itu aku umpan lambung kepada Razqa dan Razqa menendang bola. Goooll..... penonton tepuk tangan.

Aku melihat dan mendengar penonton bersorak dan selebrasi. Skornya menjadi 1-0. Kemudian, Razqa menggiring bola dan kakinya terbentur oleh lawan. Razqa meringis kesakitan karena kaki Razqa membentur dengan sangat keras. Babak kedua pun berakhir.



Pada babak ketiga Razqa tidak bertanding karena kakinya masih sakit. Aku berhasil mencetak gol dari luar kotak penalti. Aku berlari dari tengah setelah wasit meniup peluit. Lalu, aku menggiring bola ke dekat kotak penalti dan aku menendang bola. Jadi skornya 2-0.

Kemudian, aku dicadangkan dengan kak Ganes. Kak Ganes adalah kakak kelas 5. Pada menit terakhir, skornya 2-1 karena bola mengenai tangan kak Ganes.

Tim lawan mendapat tendangan bebas dan berhasil mencetak gol. Akhirnya, pertandingan berakhir dan timku menang.

Perasaanku senang dan lelah karena sangat panas. Setelah itu, pelatihku pulang. Aku, Razqa, dan teman-temanku makan bersama. Aku pun pulang. Hal yang aku pelajari adalah kita harus saling menghargai sifat orang lain dan saling bekerja sama.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.